

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI BIAYA
PRODUKSI TERHADAP TINGKAT KENAIKAN LABA
USAHA PADA UD. KREASI LUTVI MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**MELISA HUSAINI
NPM : 16.833.0033**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI BIAYA
PRODUKSI TERHADAP TINGKAT KENAIKAN LABA
USAHA PADA UD. KREASI LUTVI MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**MELISA HUSAINI
NPM : 16.833.0033**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI BIAYA
PRODUKSI TERHADAP TINGKAT KENAIKAN LABA
USAHA PADA UD. KREASI LUTVI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**MELISA HUSAINI
NPM : 16.833.0033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Determinan Yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Tingkat Kenaikan Laba Usaha Pada UD. Kreasi Lutvi Medan
Nama : **MELISA HUSAINI**
NPM : 16.833.0033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA)

Pembimbing

Mengetahui :



(Teddi Priyadi, SE., MM)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

(Sari Nozullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

8 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Determinan Yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Tingkat Kenaikan Laba Usaha Pada UD. Kreasi Lutvi Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



MELISA HUSAINI
NPM. 16.833.0033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melisa Husaini
NPM : 16.833.0033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Determinan Yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Tingkat Kenaikan Laba Usaha Pada UD. Kreasi Lutvi Medan”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 Desember 2020
Yang menyatakan,



MELISA HUSAINI
NPM. 16.833.0033

RIWAYAT HIDUP

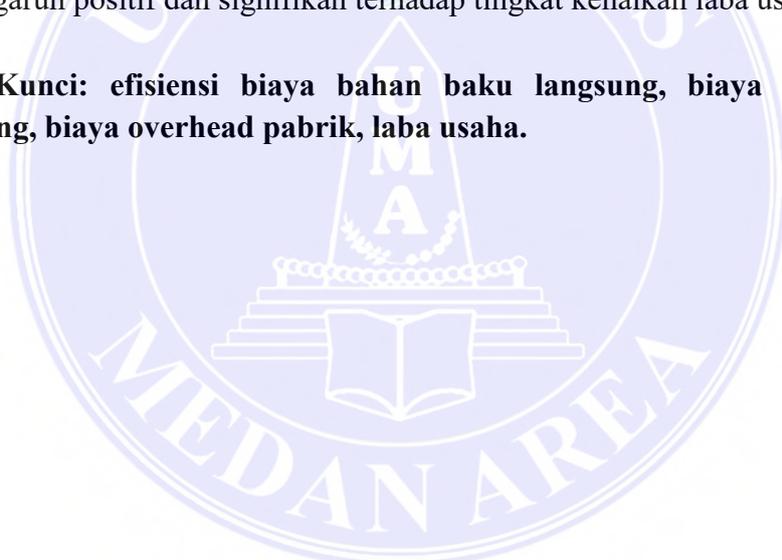
Peneliti dilahirkan di Tuntungan, 21 Juni 1998 dari Ayahanda Husairi dan Ibunda Neni Widarti. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 PANCUR BATU, dan pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi efisiensi biaya produksi terhadap tingkat kenaikan laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tahun laporan anggaran dan realisasi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dan laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan. Sampel penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi perbulan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan tahun 2015 sampai dengan 2017. Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya bahan baku langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba usaha. Efisiensi biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Efisiensi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kenaikan laba usaha.

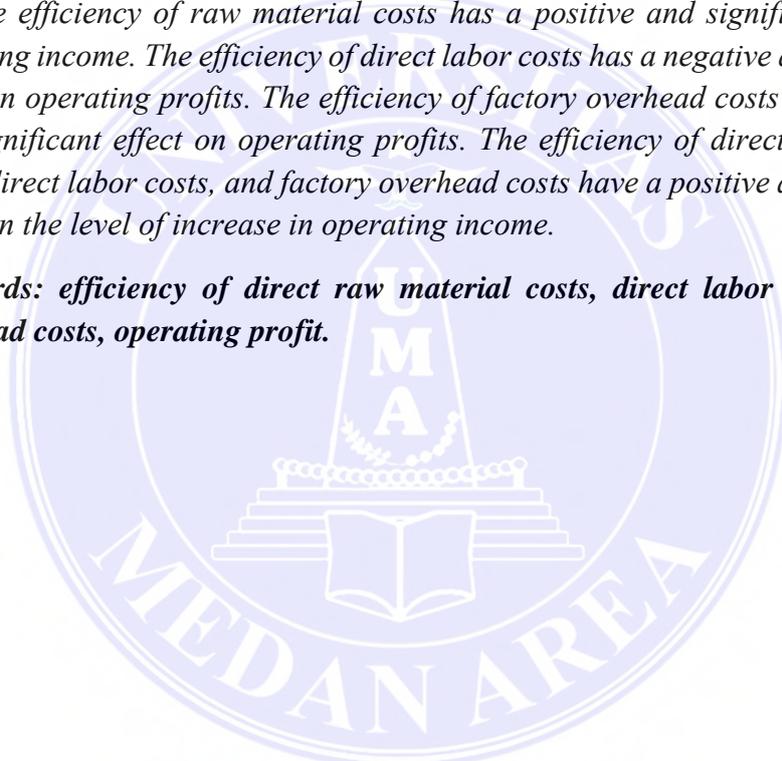
Kata Kunci: efisiensi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, laba usaha.



ABSTRACT

This study aims to determine the determinants that affect the efficiency of production costs on the level of increase in operating income at UD. Lutvi Medan creations. The type of data used in this research is quantitative data. The data source in this research is secondary data. The population in this study were the entire budget reporting year and the realization of direct raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs and operating profits at UD. Lutvi Medan creations. The sample of this research is budget reports and monthly realization of direct raw material costs, direct labor costs, factory overhead costs and operating profits at UD. Kreasi Lutvi Medan from 2015 to 2017. This research was conducted with multiple linear regression analysis. Based on the research results, it shows that the efficiency of raw material costs has a positive and significant effect on operating income. The efficiency of direct labor costs has a negative and significant effect on operating profits. The efficiency of factory overhead costs has a positive and significant effect on operating profits. The efficiency of direct raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs have a positive and significant effect on the level of increase in operating income.

Keywords: *efficiency of direct raw material costs, direct labor costs, factory overhead costs, operating profit.*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Determinan Yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Tingkat Kenaikan Laba Usaha Pada UD. Kreasi Lutvi Medan”** guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat bermanfaat dibidang akuntansi. Peneliti mendapatkan banyak doa dan dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

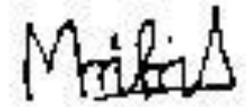
1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Bapak Husairi dan Ibunda tercinta Ibu Neni Widarti, mereka adalah semangat saya, inspirasi saya, yang telah banyak berjasa membesarkan saya, mendidik, memberikan semangat, kasih sayang, perhatian dan dukungan serta doa yang selalu terucap sehingga membawa saya menjadi manusia yang lebih baik serta berguna bagi keluarga dan orang lain.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan masukan-masukan ilmu dan arahan kepada saya serta telah meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Eky Ermal, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan masukan-masukan ilmu dan arahan kepada saya serta telah meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu May Hana Balqis, SE, M.Acc selaku sekretaris saya yang telah memberikan arahan dan waktunya kepada saya untuk memberikan masukan-masukan.
9. Adik tersayang Fatur Ardiansyah dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
10. Bapak Muhdi S. Ag selaku pemilik perusahaan UD. Kreasi Lutvi yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian dan memberikan data serta informasi kepada saya.
11. Teman-teman terdekat saya Mutiara Fahriza, Rina Yunita Sembiring, Tri Hutami Damayanti, Anisa Kurniawati dan Yuli Marhanisa yang telah memberikan dukungan serta semangat dan semua waktu kebersamaan selama masa perkuliahan. Dan seluruh teman-teman seangkatan Prodi Akuntansi

Universitas Medan Area grub A1 yang telah melewati masa-masa perkuliahan bersama.

Medan, 22 Desember 2020

Peneliti,



Melisa Husaini

NPM : 168330033



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Efisiensi Biaya Produksi	7
2.1.1. Pengertian Efisiensi Biaya Produksi	7
2.1.2. Tujuan Penentuan Biaya Produksi	10
2.1.3. Unsur-Unsur Biaya Produksi	10
2.1.4. Metode Penentuan Biaya Produksi	15
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Produksi.....	17
2.1.6. Laporan Harga Pokok Produksi	18
2.2. Laba Usaha.....	19
2.2.1. Pengetian Laba	19
2.2.2. Jenis-Jenis Laba	20
2.2.3. Unsur-Unsur Laba.....	21
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	22

2.3. Penelitian Terdahulu	22
2.4. Kerangka Konseptual	24
2.5. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
3.1. Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian	27
3.1.1. Jenis Penelitian.....	27
3.1.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
3.2. Populasi Dan Sampel	28
3.2.1. Populasi.....	28
3.2.2. Sampel.....	28
3.3. Definisi Operasional.....	29
3.4. Jenis Dan Sumber Data	31
3.4.1. Jenis Data	31
3.4.2. Sumber Data.....	31
3.5. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	36
4.1.2. Profil Umum Perusahaan	37
4.1.3. Visi dan Misi.....	38
4.1.4. Struktur Organisasi	38
4.1.4.1. Uraian Kerja.....	39
4.2. Hasil Penelitian	40
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.1.1. Uji Normalitas	48
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas	50
4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.1.4. Uji Autokorelasi	51
4.2.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	53
4.2.3. Uji Hipotesis	54
4.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)	54
4.2.3.2. Uji Simultan (Uji F)	55

4.2.3.3. Analisis Koefisien Determinasi (R2)	56
4.3. Pembahasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1: Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2: Operasional Variabel	29
Tabel 4.1: Laporan Anggaran Dan Realisasi Biaya Bahan Baku Langsung Tahun 2015-2017 Pada UD. Kreasi Lutvi Medan	40
Tabel 4.2: Laporan Anggaran Dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2015-2017 Pada UD. Kreasi Lutvi Medan	41
Tabel 4.3: Laporan Anggaran Dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2015-2017 Pada UD. Kreasi Lutvi Medan.....	42
Tabel 4.4: Laporan Laba Usaha Tahun 2015-2017 Pada UD. Kreasi Lutvi Medan.....	43
Tabel 4.9: Hasil Uji Normalitas – <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	49
Tabel 4.10: Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.11: Hasil Uji Autokorelasi - <i>Uji Durbin-Watson</i>	52
Tabel 4.12: Hasil Uji Autokorelasi – <i>Runs Test</i>	52
Tabel 4.13: Hasil Uji <i>Regresi Linear Berganda</i>	53
Tabel 4.14: Hasil Uji t – Uji Parsial.....	54
Tabel 4.15: Hasil Uji F- Uji Simultan.....	56
Tabel 4.16: Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1: Struktur Organisasi UD. Kreasi Lutvi.....	39
Gambar 4.2: Kurva Biaya Bahan Baku.....	45
Gambar 4.3: Kurva Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	46
Gambar 4.4: Kurva Biaya Overhead Pabrik	47
Gambar 4.5: Hasil Uji Normalitas – Histogram.....	49
Gambar 4.6: Hasil Uji Heteroskedastisitas – <i>Scatterplot</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik	72
Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis	75
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Riset.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Salah satu cara yang digunakan untuk mengoptimalkan laba yakni dengan menekan biaya produksi. Menurut Mulyadi (2012 : 14) mengatakan bahwa “biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Menekan biaya produksi sama dengan menggunakan biaya produksi secara efisien. Efisiensi biaya produksi berhubungan dengan ketepatan dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini proses produksi tidak akan menyia-nyiakan waktu, tenaga dan biaya, sehingga sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Biaya produksi dibagi menjadi tiga bagian yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pada pabrik (Mulyadi 2009). Biaya produksi akan menentukan besar kecilnya harga jual produk atau jasa yang akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh.

UD. Kreasi Lutvi Medan merupakan produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang didirikan oleh Bapak Muhdi S.Ag pada tahun 1999 yang bergerak dalam bidang industri keripik ubi. UMKM Kreasi Lutvi ini selalu mengerjakan aktivitas rutin untuk menghasilkan keripik yang berkualitas. Aktivitas dimulai dari pembelian bahan baku yang berkualitas, membayar upah tenaga kerja untuk membuat bahan baku, dan mengeluarkan biaya overhead pabrik seperti mesin, air, dan listrik sehingga dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna mendapatkan laba usaha.

Biaya Produksi pada UD. Kreasi Lutvi Medan yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Berikut ini

adalah tabel anggaran dan realisasi biaya produksi serta laba usaha tahun 2015 sampai 2017 pada UD. Kreasi Lutvi Medan yang disajikan secara perbulan :

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Serta Laba Usaha Tahun
2015, 2016, dan 2017 UD. Kreasi Lutvi Medan

Tahun	Bulan	Anggaran	Realisasi	Laba usaha
2015	Januari	266.917.000	254.812.000	125.180.000
	Februari	271.402.000	257.063.000	126.180.000
	Maret	268.460.000	259.429.000	125.580.000
	April	269.331.000	259.670.000	124.810.000
	Mei	272.250.000	256.907.000	125.550.000
	Juni	250.600.000	259.217.000	122.189.000
	Juli	253.380.000	261.681.000	121.320.000
	Agustus	274.683.000	260.267.000	127.210.000
	September	252.800.000	261.556.000	123.140.000
	Oktober	268.180.000	259.064.000	126.173.000
	November	274.593.000	260.010.000	127.270.000
	Desember	269.651.000	259.884.000	127.371.000
2016	Januari	253.800.000	241.440.000	125.173.000
	Februari	255.056.000	242.993.000	126.300.000
	Maret	254.621.000	243.351.000	126.539.000
	April	260.460.000	245.694.000	126.930.000
	Mei	257.225.000	248.121.000	127.388.000
	Juni	260.299.000	249.439.000	125.608.000
	Juli	260.006.000	250.612.000	125.959.000
	Agustus	245.200.000	253.099.000	123.460.000
	September	241.624.000	256.690.000	130.240.000
	Oktober	270.127.000	254.164.000	131.059.000
	November	270.329.000	254.580.000	132.795.000
	Desember	267.027.000	253.365.000	129.978.000
2017	Januari	276.260.000	261.403.000	129.112.000
	Februari	274.400.000	257.709.000	130.150.000
	Maret	276.120.000	258.884.000	131.114.000
	April	278.400.000	261.062.000	132.158.000
	Mei	274.090.000	258.676.000	133.456.000
	Juni	273.870.000	257.945.000	133.575.000
	Juli	278.787.000	260.118.000	135.898.000
	Agustus	278.903.000	262.117.000	130.901.000
	September	282.161.000	265.595.000	131.714.000

	Oktober	288.856.000	267.970.000	132.615.000
	November	288.812.000	269.280.000	133.750.000
	Desember	293.451.000	269.847.000	135.197.000

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa biaya produksi dan laba usaha tahun 2015 sampai 2017 pada UD. Kreasi Lutvi Medan, dimana biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2015 sampai 2017 mengalami fluktuasi pada setiap bulannya. Di tahun 2015 pada bulan januari sampai dengan bulan mei perusahaan telah melakukan efisiensi biaya produksi, hal ini terlihat dari realisasi biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan perolehan laba usaha perusahaan yang dihasilkan jumlahnya meningkat . Berbeda halnya pada bulan juni sampai dengan bulan september, biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak efisien, hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh ketersediaan bahan baku langsung yaitu ubi kayu yang sangat terbatas sehingga harga pembelian biaya bahan baku langsung menjadi naik dan juga biaya overhead yaitu plastik, listrik, telepon, dan bahan bakar sering mengalami naik turunnya harga sehingga membuat laba usaha menjadi menurun.

Di tahun 2016, pada bulan januari sampai dengan bulan juli perusahaan telah melakukan efisiensi biaya produksi, hal ini terlihat dari realisasi biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan perolehan laba usaha perusahaan yang dihasilkan jumlahnya meningkat dibandingkan 2015. Berbeda halnya dengan bulan agustus sampai dengan bulan september, biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak efisien, hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh ketersediaan bahan baku langsung yaitu ubi kayu yang sangat

terbatas sehingga harga pembelian biaya bahan baku langsung menjadi naik dan juga biaya overhead yaitu plastik, listrik, telepon, dan bahan bakar sering mengalami naik turunnya harga sehingga membuat laba usaha menjadi menurun. Ditahun 2017 pada bulan januari sampai dengan bulan desember perusahaan telah melakukan efisiensi biaya produksi, hal ini terlihat dari realisasi biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan perolehan laba usaha perusahaan yang dihasilkan jumlahnya meningkat dibandingkan dari tahun 2016. Sehingga dapat dikatakan setiap tahunnya perusahaan mengalami tingkat kenaikan laba usaha walaupun di beberapa bulan mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan UD. Kreasi Lutvi.

Laba perusahaan adalah gambaran kinerja perusahaan yang dicapai melalui proses transaksi umum dalam kurun waktu tertentu. Untuk dapat bertahan, pemilik perusahaan harus membuat keputusan yang sangat hati-hati agar tidak merugikan perusahaan.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarikmelakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Tingkat Kenaikan Laba Usaha Pada UD. Kreasi Lutvi Medan”**.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efisiensi biaya bahan baku langsung berpengaruh terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan ?
2. Apakah efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan ?
3. Apakah efisiensi biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan ?
4. Apakah efisiensi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan ?

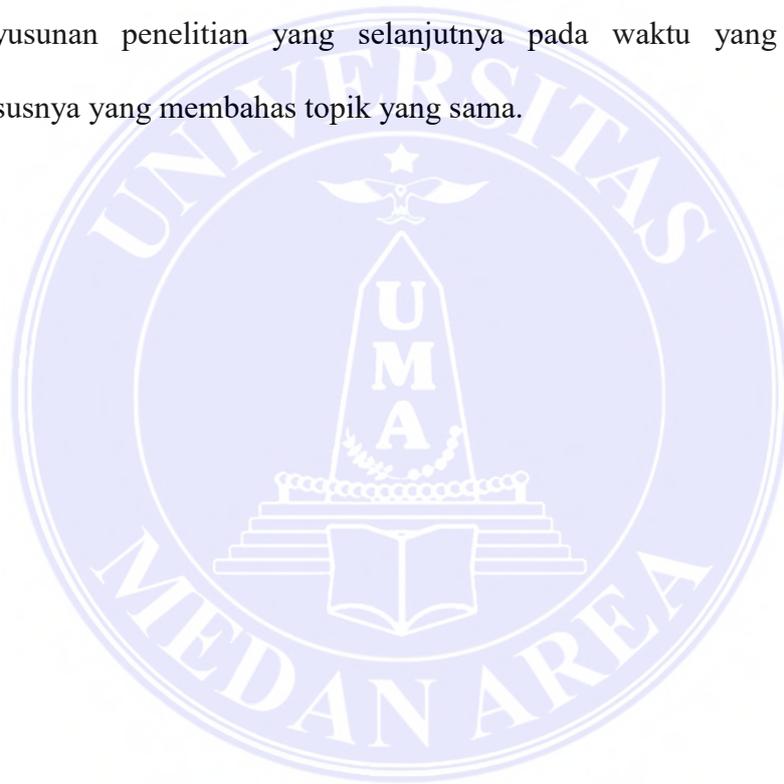
1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang pengaruh efisiensi biaya bahan baku langsung terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan.
2. Untuk mengetahui tentang pengaruh efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh efisiensi biaya overhead pabrik terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan.
4. Untuk mengetahui tentang pengaruh efisiensi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, dapat belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang untuk memproduksi suatu barang yang dapat menghasilkan laba yang maksimal.
2. Bagi Perusahaan, perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan guna untuk kemajuan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Efisiensi Biaya Produksi

2.1.1. Pengertian Efisiensi Biaya Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:284) efisiensi adalah

1. Ketepatan cara (usaha kerja) dalam menjalankan segala sesuatu (dengan dengan tidak membuang waktu, biaya atau tenaga kerja); kedayagunaan ; ketepatangunaan ; kesangkilan.
2. Kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, biaya, dan tenaga)

Menurut Mulyadi (2007:63) mengatakan bahwa efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam melaksanakan sesuatu dengan tidak menyia-nyiakan waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga merupakan rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan.

Menurut Darsono dan Ari Purwanti (2008:71) Biaya Produksi didefinisikan sebagai biaya bahan langsung, ditambah biaya tenaga kerja langsung ditambah biaya overhead pabrik.

Menurut Hartanto (2017:28) Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang melekat pada produk, mencakup semua biaya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Menurut Henry Faizal Noor (2007:154) Efisiensi produksi adalah penghematan proses produksi yang dilakukan dengan berbagai kombinasi input yang efisien. Informasi mengenai berbagai kombinasi input ini diperlukan manajemen guna memilih sistem produksi yang tepat dalam menjalankan usaha dengan efisien. Efisiensi produksi ini dapat menekan biaya produksi per unit perusahaan. Efisiensi produksi ini dapat dibagi menjadi dua kategori berikut:

1. Efisiensi Ekonomi

Efisiensi ekonomi adalah efisiensi dari biaya produksi. Efisiensi ekonomi ini diukur dengan semakin kecilnya biaya yang dikeluarkan perusahaan per unit produksi yang dihasilkan.

2. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan masukan atau faktor produksi berupa bahan baku, bahan penolong, teknologi, dan manajerial, menjadi produk berbentuk barang dan jasa yang bernilai lebih dengan produktivitas dan efisiensi yang optimal.

Menurut Syahu Sugian (2006:76) efisiensi biaya produksi merupakan hubungan perbandingan antara anggaran biaya produksi (input) dengan realisasi biaya produksi (output).

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah biaya produksi yang dikeluarkan efisien atau tidak adalah anggaran. Menurut Munandar (2001: 1), anggaran merupakan suatu rancangan yang disusun sistematis, yang mencakup semua kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satu kesatuan dan berlaku di masa yang akan datang.

Sementara itu, menurut Mulyadi (2002:8) Anggaran ialah suatu kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan saham ukuran yang lain, yang meliputi jangka waktu satu tahun.

Menurut Irfa Nur Arafah (2004:22) terdapat dua cara untuk meneliti efisiensi yaitu anggaran dan standar:

1. Efisiensi biaya produksi dapat diukur melalui perbandingan antara biaya produksi aktual atau biaya produksi yang sebenarnya terjadi atau yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan biaya produksi yang dianggarkan oleh perusahaan. Biaya produksi aktual yang terjadi lebih kecil dari pada biaya produksi yang dianggarkan, maka biaya produksi tersebut dapat dikatakan efisien. Demikian pula sebaliknya, apabila biaya produksi aktual lebih besar dari pada biaya produksi dapat dikatakan tidak efisien.
2. Penggunaan standar. Efisiensi dihitung dengan membandingkan antara biaya produksi perunit aktual dengan biaya produksi perunit standar. Bila hasil perbandingan yang didapat semakin kecil, berarti biaya produksi tersebut semakin efisien.

$$\text{Efisiensi Produksi} = \frac{\text{Biaya Produk Actual Per Unit}}{\text{Biaya Standar Per Unit}}$$

Perbedaan pokok antara anggaran dengan biaya standar terletak pada bidang lingkupnya. Anggaran menekankan pada volume daripada usaha dan bidang tenaga kerja yang harus dijaga jika perusahaan ingin beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki. Standar menekankan kepada tingkat dimana biaya harus dikurangi, jika biaya telah tersusun sampai tingkat dimana biaya harus dikurangi, jika biaya telah turun sampai tingkat tersebut, maka laba akan meningkat.

Efisiensi biaya produksi ini dilakukan untuk memperoleh informasi apa saja yang menjadi penyebab terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi.

2.1.2. Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2005:7) menjelaskan bahwa tujuan penentuan biaya produksi yakni :

1. Penentuan harga pokok produksi

Untuk menyelesaikan tujuan penentuan biaya suatu produk, mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

2. Pengendalian biaya

Pengendalian biaya harus ditentukan dengan menentukan biaya sebenarnya untuk memproduksi suatu unit produk.

3. Pengambilan keputusan khusus

Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tertentu selalu berkaitan dengan informasi yang akan datang.

2.1.3. Unsur-unsur Biaya Produksi

Menurut Carter dan Ursy (2004:13) biaya produksi adalah jumlah tiga elemen biaya yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

1. Biaya bahan baku

a. Pengertian

Menurut Mulyadi (2009:275) Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Biaya bahan baku langsung timbul karena pemakaian bahan. Biaya bahan baku langsung adalah harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang (Sunarto, 2004:5).

b. Metode Penentuan Produk Bahan Baku

Menurut Mulyadi (2009:288), terdapat berbagai macam penentuan harga bahan baku yang dipakai dalam produksi, yakni :

1. Metode Identifikasi Khusus (*Sepesific Identification Metode*)

Setiap pembelian bahan baku yang harga per satuannya berbeda dengan harga per satuan bahan baku yang sudah ada digudang harus dibedakan penyimpanannya dan diberi lambang pada harga berapa bulan tersebut dibeli. Setiap jenis bahan baku yang ada digudang diperoleh jenis identitas harga pokoknya sehingga setiap penggunaan bahan baku dapat diketahui harga pokok persatuannya secara tepat.

2. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-in, First-out*)

Metode ini menentukan biaya bahan baku dengan perkiraan harga pokok persatuan bahan baku yang pertama masuk dalam gudang digunakan untuk menentukan harga bahan baku perkiraan aliran biaya tidak harus sesuai dengan aliran fisik bahan baku dalam produksi.

3. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last in, First-out Method*)

Metode ini memperlihatkan bahwa harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi dengan perkiraan bahwa harga pokok per satuan bahan baku

yang terakhir masuk dalam persediaan gudang dipakai untuk menentukan harga pokok bahan baku yang pertama yang digunakan dalam produksi.

4. Metode Rata-Rata Bergerak (*Moving Average Method*)

Metode ini persediaan bahan baku yang ada digudang dihitung harga pokok rata-ratanya dengan cara membagi total harga pokok dengan jumlah satuannya. Setiap kali terjadi pembelian harga pokok per satuannya berbeda dengan harga pokok rata-rata persediaan yang ada di gudang harus dilakukan perhitungan harga pokok rata-rata per satuan yang baru.

5. Metode Biaya Standar

Metode ini bahan baku yang dibeli terdaftar dalam kartu persediaan sebesar harga standar yakni harga taksiran yang menggambarkan harga yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. Harga standar ialah harga yang diperkirakan untuk tahunan anggaran tertentu.

6. Metode Rata-rata Harga Pokok

Metode ini setiap akhir bulan dilaksanakan perhitungan harga pokok rata-rata per satuan tiap jenis persediaan bahan baku yang ada digudang. Harga pokok rata-rata per satuan ini kemudian dipakai untuk menghitung harga pokok bahan baku yang digunakan dalam produksi pada bulan berikutnya.

c. Metode Pencatatan Biaya Bahan Baku

Menurut Mulyadi (2009:290), ada dua cara metode pencatatan biaya bahan baku yang digunakan dalam produksi yakni :

1. Metode Mutasi Persediaan (*Perpectual Inventory Method*)

Dalam metode ini setiap mutasi bahan baku dicatat dalam kartu persediaan. Metode ini dipakai dalam perusahaan yang harga pokok produksinya dikumpulkan dengan metode harga pokok pesanan.

2. Metode Persediaan Fisik (*Physical Invetory Method*)

Dalam metode ini persediaan fisik hanya penambahan persediaan bahan baku dari pembelian yang dicatat. Metode ini dipakai dalam menentukan biaya bahan baku dalam perusahaan yang harga pokok produksinya dengan metode harga pokok proses.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

a. Pengertian

Menurut Hansen dan Mowen (2012:57) Tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara langsung pada barang atau jasa yang sedang diproduksi. Menurut Bustami dan Nurlela (2009:199) Biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya tenaga kerja yang dapat ditelusuri kepada produk yang dihasilkan, merupakan biaya utama untuk menghasilkan produk dan jasa tertentu, dan secara langsung diidentifikasi kepada produksi.

b. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2009:321), Biaya tenaga kerja dapat dibagi dalam tiga kelompok besar, yaitu :

1. Gaji dan Upah

Gaji dan upah reguler merupakan jumlah gaji dan upah bruto dikurangi dengan potongan-potongan seperti pajak penghasilan karyawan dan biaya asuransi hari tua.

2. Premi Lembur

Premi lembur dapat dijumlahkan pada upah tenaga kerja langsung dan dibebankan pada pekerjaan atau departemen tempat terjadinya lembur tersebut. Perlakuan ini dapat diperkenankan bila pabrik telah bekerja pada kapasitas penuh dan pelanggan/pemesan mau menerima beban tambahan karena lembur tersebut.

c. Biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja

1. *Setup Time*

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan produksi disebut dengan biaya pemula produksi (*set up costs*). Biaya pemula produksi ini meliputi pengeluaran-pengeluaran untuk membuat rancang bangun, penyusutan mesin dari peralatan, dan kerugian-kerugian yang muncul akibat belum adanya keahlian.

2. Waktu Menganggur (*Idle Time*)

Dalam menghasilkan suatu produk, seringkali terjadi gangguan-gangguan, kerusakan mesin atau kekurangan pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan waktu menganggur bagi karyawan. Biaya-biaya yang dikeluarkan selama waktu menganggur ini diperlakukan sebagai unsur biaya overhead pabrik.

3. Biaya Overhead Pabrik

a. Pengertian

Menurut Bustami dan Nurlela (2009:219) Biaya overhead pabrik adalah biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung serta biaya tidak langsung lainnya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk selesai atau tujuan akhir biaya.

b. Metode Pembenananan Biaya Overhead Pabrik

Menurut Jayaatmaja (2013:28) ada dua pendekatan yang dapat dipakai untuk membebankan biaya overhead pabrik kepada seluruh produk yang dihasilkan secara adil, yaitu:

1. Berdasarkan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi

Bila perusahaan menggunakan sistem biaya historis (*historical cost system*) maka overhead pabrik dapat dibebankan kepada produk berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi yakni setelah proses produksi selesai.

2. Berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka

Bila perusahaan menggunakan sistem biaya ditentukan dimuka atau sistem biaya normal perusahaan harus menentukan tarif overhead pabrik dengan sebelum proses produksi berlangsung sehingga menentukan biaya overhead yang dibebankan kepada produk caranya mengalihkan suatu tarif overhead pabrik dengan kapasitas produksi sesungguhnya.

c. Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik

Menurut Mulyadi (2009:197) penentuan tarif biaya overhead pabrik dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Menyusun anggaran biaya overhead pabrik.
2. Memilih dasar pembebanan biaya overhead pabrik kepada produk.
3. Menghitung tarif biaya overhead pabrik.

2.1.4. Metode Penentuan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2009:17) metode penentuan kos produksi merupakan cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam pos produksi. Dalam

memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam kos produksi terdapat dua pendekatan yakni :

1. Full Costing

Full costing adalah metode pemilihan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam produksi, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, biaya yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian kos produksi berdasarkan metode *full costing* terdiri dari :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx +
Kos produksi	xxx

Metode *full costing* menunda overhead pabrik tetap dikarenakan dasar tarif yang telah ditentukan kapasitas normal atas overhead pabrik sampai biaya produk yang bersangkutan terjual.

2. Variabel Costing

Variabel costing adalah metode pemilihan kos produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian kos produksi berdasarkan *variabel costing* terdiri dari :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx

Biaya overhead pabrik variabel	$\frac{\text{xxx} +}{\text{xxx}}$
Kos produksi	xxx

Metode *variabel costing*, overhead pabrik tetap ditambahkan tetapi tidak sebagai unsur harga pokok produksi karena overhead pabrik melekat pada persediaan produk sampai produk itu terjual. Tetapi, overhead pabrik tetap di dalam metode variabel apabila produk itu tidak terjual maka overhead pabrik masih dianggap sebagai biaya.

2.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Biaya produksi

Menurut Munandar (2001:96-115), faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi ialah sebagai berikut :

1. Kuantitas dan kualitas barang yang dihasilkan selama periode tertentu. Kuantitas barang yang dihasilkan merupakan jumlah barang yang akan diproduksi oleh perusahaan dalam periode tertentu, besar kecilnya jumlah barang yang akan dihasilkan tergantung pada jumlah permintaan konsumen di pasar.
2. Kapasitas mesin dan peralatan produksi yang tersedia, serta kemungkinan perluasan dimasa yang akan datang. Kapasitas mesin dan peralatan produksi yang ada jumlahnya harus memenuhi untuk proses produksi tertentu, serta melaksanakan perluasan dengan cara menambah jumlah mesin.
3. Tenaga kerja yang tersedia (baik kualitas ataupun kuantitas) serta kemungkinan perluasannya diwaktu yang akan datang. Tenaga kerja yang diperkejakan harus memiliki keterampilan atau keahlian dibidangnya masing-masing.
4. Modal kerja yang dimiliki perusahaan kemungkinan mengalami peningkatan di waktu yang akan datang. Modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dengan seiring berjalannya waktu yang terjadi peningkatan di masa yang akan datang,

hal ini terjadi karena perusahaan sudah mengalami kemajuan pesat dalam menjalankan usahanya.

5. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki perusahaan kemungkinan mengalami peningkatan di waktu yang akan datang. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan sekarang ini dengan berjalannya waktu akan menyamakan tingkat perusahaan di waktu yang akan datang, dengan cara meningkatkan jumlah fasilitas-fasilitas serta kualitasnya untuk mendukung kemajuan perusahaan.
6. Luas perusahaan yang optimal yakni kapasitas produksi yang memberikan biaya produksi rata-rata per unit yang paling sedikit. Luas perusahaan yang optimal yang dimaksud merupakan luas perusahaan yang dapat memberikan hasil kapasitas produksi dengan biaya produksi rata-rata per unit yang paling sedikit.
7. Kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi antara lain : kestabilan penjualan, fasilitas tempat penyimpanan, akibat kerugian yang muncul selama barang dalam penyimpanan, biaya-biaya yang muncul dalam rangka penyimpanan, tingkat perputaran persediaan barang jadi diwaktu yang lalu, lamanya waktu memproduksi, dan modal kerja yang dimiliki perusahaan.
8. Kebijakan perusahaan dalam meyakinkan pola produksi selama periode tertentu, yaitu pola produksi stabil, pola produksi bergelombang dari pola penjualan, dan pola produksi yang bergelombang secara lebih moderat daripada gelombang dari pola penjualan.

2.1.6. Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi menunjukkan seberapa besar penggunaan biaya-biaya yang digunakan, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja

langsung, dan biaya overhead pabrik. Berikut ini adalah contoh laporan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2010:65) :

PT.XXX		
Laporan Harga Pokok Produksi		
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2015		
Bahan Baku Langsung:		
Persediaan bahan baku awal	Rp.xxx	
Pembelian bahan baku	xxx	
Bahan baku tersedia	xxx	
Persediaan akhir bahan baku	xxx	
Bahan baku yang digunakan		xxx
Tenaga Kerja Langsung		
Biaya Overhead Pabrik		
Bahan baku tidak langsung	Rp.xxx	
Tenaga kerja tidak langsung	xxx	
Penyusutan pabrik	xxx	
Asuransi pabrik	xxx	
Total biaya overhead pabrik		xxx
Total biaya manufaktur		xxx
Persediaan barang dalam proses		xxx
		xxx
Persediaan akhir dalam proses		xxx
Harga Pokok Produksi		xxx

Sumber:Mulyadi (2010:65)

2.2. Laba usaha

2.2.1. Pengetian Laba

Menurut Darsono dan Ari (2008:121) Laba merupakan kinerja seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yakni selisih positif antara pendapatan dikurangi beban. Laba adalah dasar ukuran

kinerja bagi kemampuan manajemen dalam menjalankan harta perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:109) Laba adalah ringkasan hasil bersih kegiatan operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan.

Menurut Stice et al (2009:226) Laba merupakan hasil dari investasi, arti lebih luas ialah jumlah yang dapat diberikan kepada investor (sebagai hasil investasi) dan kondisi akhir perusahaan diakhir periode masih sama baiknya dengan awal periode.

Menurut Hendriksen (2002:302) Laba adalah jumlah yang dapat dikonsumsi seseorang selama periode waktu tertentu dan selama sejuatrahnya akhir periode seperti pada awal periode.

2.2.2. Jenis-jenis Laba

Laba terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Laba Kotor

Menurut Wild et al (2005:120) Laba kotor ialah pendapatan dikurangi harga pokok penjualan.

2. Laba Sebelum Pajak

Menurut Wild et al (2005:25) Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk penghasilan pajak.

3. Laba Bersih

Menurut Wild et al (2005:25) Laba bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.

4. Laba Operasi

Menurut Stice et al (2009:243) Laba operasi merupakan mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan di dapat dari laba kotor dikurangi beban operasi.

2.2.3. Unsur-unsur Laba

Laba terdiri dari 4 elemen yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), Keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Definisi dari elemen-elemen laba tersebut telah dikemukakan oleh Financial Accounting Standard Board dalam Stice et al (2009:230) yakni:

1. Pendapatan (*revenue*) merupakan arus masuk atau penambahan lain dari kata aktiva suatu entitas atau penelusuran kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
2. Beban (*expense*) merupakan arus keluar atau pengeluaran lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha yang sedang dilaksanakan entitas tersebut.
3. Keuntungan (*gain*) merupakan penambahan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang timbul sesekali dari suatu entitas dan dari mana semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.
4. Kerugian (*loss*) merupakan penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan

dari semua transaksi, kejadian, dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan dan investasi pemilik.

2.2.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba menurut Mulyadi (2001 : 513), yaitu:

1. Biaya

Biaya yang muncul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume (Penjualan Dan Produksi)

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, berikutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

2.3. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

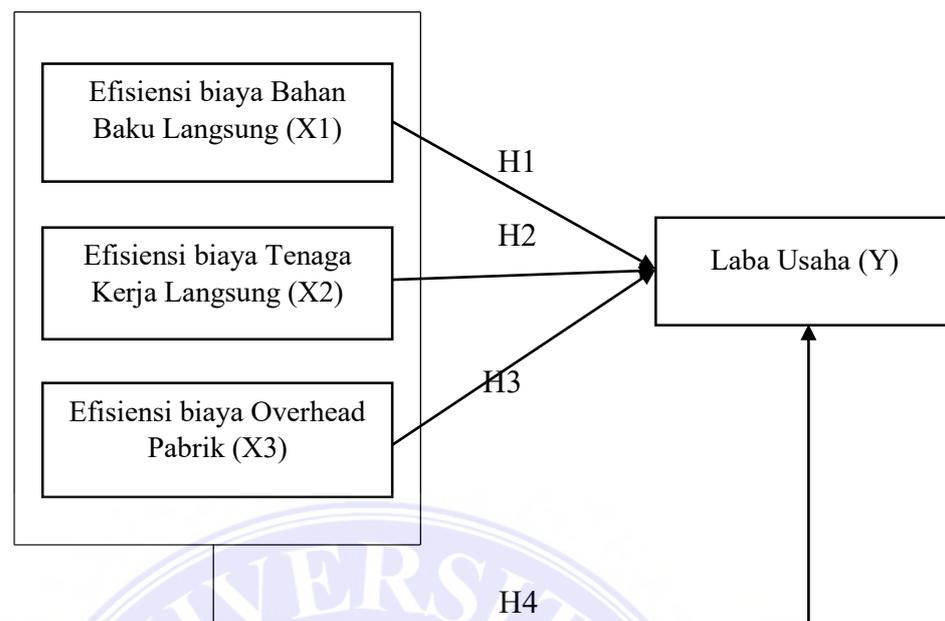
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sayyidina (2014)	Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan (Studi Kasus : Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep)	Secara simultan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berpengaruh terhadap laba perusahaan

2.	Allfillia Febirra (2015)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)	Terdapat pengaruh signifikan dari biaya produksi terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014
3.	Desi Dwi Lestari (2013)	Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pd.Rasa Asli Ciamis)	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efisiensi biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih sebesar 73,4% dan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
4	Nakman Harahap Dan Dwi Kumala (2008)	Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan)	Hasil uji secara simultan menunjukkan variabel biaya produksi yang terdiri dari efisiensi biaya bahan baku, efisiensi biaya tenaga kerja langsung dan efisiensi biaya overhead pabrik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
5	Donny Achmad Maulana (2015)	Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Di Bandung)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi berpengaruh sebesar 96,76% terhadap laba bersih dan sisanya, 3,24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian

6	Hani Putriyani (2017)	Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor (Studi Pada PT. Pindad (Persero) Tahun 2011-2015)	Berdasarkan hasil penelitian efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik secara simultan berpengaruh positif terhadap laba kotor.
7	Alifah Nurkholip (2018)	Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor Pada Konveksi Buanajaya Kabupaten Sukabumi	Bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dan koefisien determinasi sebesar 0,887 atau 78,7%, artinya 21,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

2.4. Kerangka Konseptual

Menurut Nawawi (2005:40) kerangka pemikiran merupakan hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil yang akan dicapai yang akan menuntun dalam merumuskan hipotesa dalam penelitian. Agar konsep-konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2012 : 93) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapat dengan cara pengumpulan data.

Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1:Efisiensi biaya bahan baku langsung berpengaruh positif terhadap laba usaha

UD. Kreasi Lutvi Medan.

H2:Efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh negatif terhadap laba usaha

UD. Kreasi Lutvi Medan.

H3:Efisiensi biaya overhead pabrik berpengaruh positif terhadap laba usaha UD.

Kreasi Lutvi Medan.

H4:Efisiensi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berpengaruh positif terhadap laba usaha UD. Kreasi Lutvi Medan.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bentuk asosiatif. Menurut Sugiono (2008:11), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan seberapa eratnya hubungan keduanya.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UD.Kreasi Lutvi Jln. Tunas Mekar no. 258, Tuntungan II, Kec. Pancur Batu, Sumatera Utara.

Penelitian ini Dimulai bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Desember 2020. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	2019		2020				
		Okt	Nov- Des	Jan	Feb- Jun	Juli- Sept	Okt	Des
1	Pengajuan Judul	■						
2	Pembuatan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Pengumpulan Data Analisis Data				■			

5	Penyusunan Skripsi							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau							
8	Sidang Meja Hijau							

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah keseluruhan tahun laporan anggaran dan realisasi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi perbulan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan tahun 2015 sampai dengan 2017.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Efisiensi Biaya Bahan Baku Langsung (X 1)	Efisiensi biaya bahan baku adalah hubungan perbandingan antara anggaran biaya bahan baku langsung dengan realisasi biaya bahan baku langsung (Sugian, 2006:76)	$\frac{\text{Anggaran BBBL} - \text{Realisasi BBBL}}{\text{Realisasi BBBL}} \times 100\%$ (Sugian, 2006:76)	Rasio
Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2)	Efisiensi biaya tenaga kerja langsung adalah hubungan perbandingan antara anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung (Sugian, 2006:76)	$\frac{\text{Anggaran BTKL} - \text{Realisasi BTKL}}{\text{Realisasi BTKL}} \times 100\%$ (Sugian, 2006:76)	Rasio

Efisiensi Biaya Overhead Pabrik (X 3)	Efisiensi biaya overhead pabrik adalah hubungan perbandingan antara anggaran biaya overhead pabrik dengan realisasi biaya overhead pabrik (Sugian, 2006:76)	$\frac{\text{Anggaran BOP} - \text{Realisasi BOP}}{\text{Realisasi BOP}} \times 100\%$ (Sugian, 2006:76)	Rasio
Laba Usaha (Y)	Laba usaha merupakan mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. (Stice et al, 2009:243)	Laba kotor – beban operasi (Stice et al, 2009:243)	Rasio

Catatan :

BBBL : Biaya Bahan Baku Langsung
 BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung
 BOP : Biaya Overhead Pabrik

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu sejumlah data berbentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian langsung dengan sampel laporan anggaran dan realisasi perbulan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan tahun 2015 sampai dengan 2017.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang ada didalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2008:16) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bahan yang sudah jadi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara, yakni melakukan tanya jawab kepada pemilik perusahaan yang terkait dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yakni mengumpulkan data yang terkait dengan biaya produksi.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu rencana untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses penyerdehanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, serta diinterpretasikan. Metode analisis yang digunakan ialah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) mengatakan bahwa: “Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi

(dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y = Laba Usaha

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

x_1 = Efisiensi biaya bahan baku langsung

x_2 = Efisiensi biaya tenaga kerja langsung

x_3 = Efisiensi biaya overhead pabrik

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS yaitu :

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih meyakinkan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji ini digunakan untuk mendapatkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan digunakan lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dinyatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji

Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik yakni histogram.

3.5.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan multikolinearitas ialah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

1. Nilai Tolerance

Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Variance Inflation Factor (VIF)

Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji scatter plot, dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksinya)

dengan SRESID (nilai residunya). Output dari uji scatter plot yang baik adalah adanya titik-titik yang menyebar dan melebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki masalah heterokedasitas.

3.5.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan panjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yaitu dengan melakukan uji durbin Watson.

3.5.2. Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier sederhana ataupun uji regresi berganda terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut :

3.5.2.1. Uji t (uji secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Output uji t adalah tabel coefficients, jika nilai signifikan pada tabel coefficient lebih kecil dari 0,05, artinya secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.2.2. Uji F (uji secara simultan)

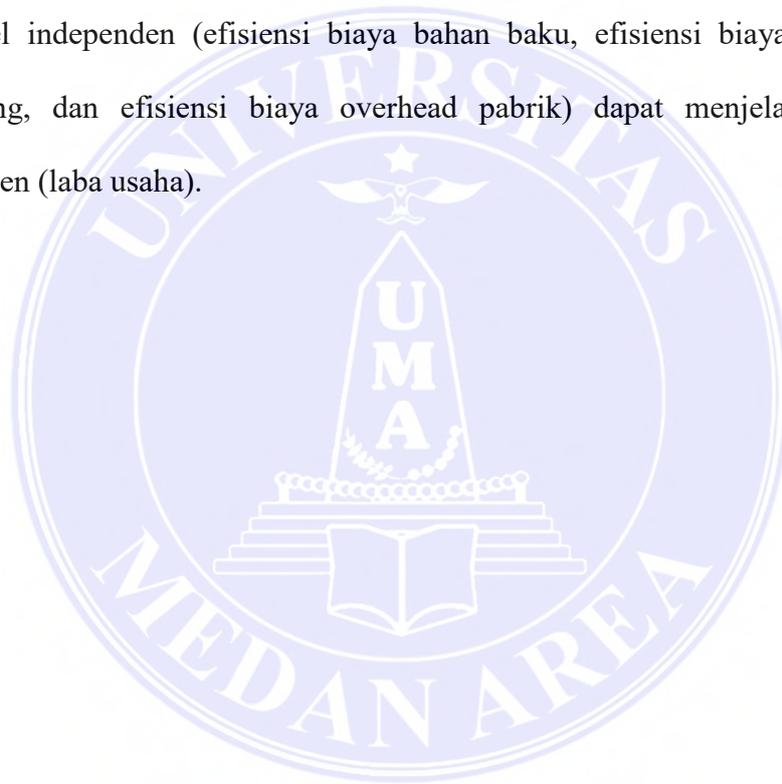
Uji f untuk mengetahui secara bersama apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Outputnya adalah tabel

anova, jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat .

3.5.2.3. Koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai r dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai r berkisar antara 0 dan 1.

Uji koefisien determinasi (R²) menguji seberapa besar kemampuan model regresi variabel independen (efisiensi biaya bahan baku, efisiensi biaya tenaga kerja langsung, dan efisiensi biaya overhead pabrik) dapat menjelaskan variabel dependen (laba usaha).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Efisiensi biaya bahan baku langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan. Hal ini dapat dijelaskan apabila semakin efisien biaya bahan baku langsung maka semakin meningkatkan laba usaha, tetapi apabila biaya bahan baku langsung tidak efisien maka laba usaha akan semakin menurun.
2. Efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan. Hal ini dapat dijelaskan apabila semakin efisien biaya tenaga kerja langsung maka semakin meningkatkan laba usaha, tetapi apabila biaya tenaga kerja langsung tidak efisien maka laba usaha akan semakin menurun.
3. Efisiensi biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila semakin efisien biaya overhead pabrik maka semakin meningkatkan laba usaha, tetapi apabila biaya overhead pabrik tidak efisien maka laba usaha akan semakin menurun.
4. Efisiensi biaya bahan baku langsung, efisiensi biaya tenaga kerja langsung, dan efisiensi biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha pada UD. Kreasi Lutvi Medan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila semakin efisien biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan

biaya overhead pabrik maka akan meningkatkan laba usaha, tetapi apabila biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tidak efisien maka laba usaha akan semakin menurun.

5. Koefisien determinasi Adjusted R-Square yang diperoleh sebesar 0,725. hal ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya bahan baku langsung, efisiensi biaya tenaga kerja langsung, dan efisiensi biaya overhead pabrik berkontribusi terhadap laba usaha sebesar 72,5 % .

5.2.Saran

Saran yang disampaikan dari keseluruhan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Agar diperoleh laba usaha yang tinggi, maka perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat efisiensi biaya bahan baku langsung, dengan mencari supplier yang dapat memberikan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang sesuai, karena bahan baku yang berkualitas baik akan menghasilkan produk yang berkualitas baik pula. Untuk efisiensi biaya tenaga kerja langsung sebaiknya perusahaan harus melakukan pengawasan yang lebih terhadap aktivitas produksi agar upah yang dikeluarkan sesuai dengan hasil yang dikerjakan. Dan untuk efisiensi biaya overhead pabrik perusahaan harus bisa menggunakan biaya tersebut dengan seefisien mungkin untuk proses produksi dikarenakan biaya overhead pabrik sering mengalami naik turunnya harga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba usaha selain efisiensi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Serta dapat menambah jumlah sampel penelitian dan dengan tempat penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifah Nurkholip. 2018. *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor Pada Konveksi Buanajaya Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Allfillia Febirra 2015. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Skripsi. Universitas Widyatama
- Bustami,Bastian dan Nurlela.2009.*Akuntansi Biaya*.Edisi 1.Jakarta:Mitar Wacana Media
- Carter, WilliamK. dan Milton F. Usry. 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13.Penerjemah : Krista. Jakarta : Salemba Empat
- Carter,W.K. (2009).*biaya mutu dan akuntansi untuk kehilangan dalam proses produksi.akuntansi biaya (p.218)*.jakarta :salemba empat
- Darsono Prawinegoro dan Ari Purwanti.2008.*Akuntansi Manajemen*,edisi kedua,penerbit Mitra Wacana Media,Jakarta.
- Desi Dwi Lestari. 2013. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pd.Rasa Asli Ciamis)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Empat. Jakarta
- Donny Achmad Maulana. 2015. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Di Bandung)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro
- Hani Putriyani. 2017. *Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya TenagaKerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Kotor(Studi Pada PT. Pindad (Persero) Tahun 2011-2015)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Hansen,Don R.dan Maryanne M.Mowen.2012.*Akuntansi Manajerial*.Buku 1.Edisi 8.Jakarta:Salemba Empat
- Hartanto.2017. *Akuntansi Biaya*,Edisi 1,penerbit ANDI dengan BPFE,Yogyakarta
- Hendriksen,Eldon S.2002.*Teori Akuntansi*.Jilid 1.Edisi 4.Penerjemah:Nugroho W.Jakarta:PT.Gelora Aksara Pratama
- Henry Faizal Noor.2007.*Ekonomi Manajerial*.Edisi 1.Penerbit:PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Jayaatmaja,Alan.2013.*Akuntansi Biaya* .Edisi 6.Bandung:Universitas Widyatama

- M. Munandar , 2001, “*Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*”, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta
- Muhammad Syukriadi. 2016. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Cv. Citra Sari Makasar)*. Skripsi. Uin Alauddin Makassar
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Penerbit sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2002. *Akuntansi Manajemen konsep, Manfaat, Dan rekayasa*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : SALEMBA EMPAT
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. edisi 5. Yogyakarta: Aditya Media
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. edisi kelima. cetakan Sembilan. Penerbit: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nakman Harahap Dan Dwi Kumala. 2008. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Persada, Jakarta.
- Samryn, L. M. (2001). *Akuntansi Manajerial: Suatu Pengantar*. Raja Grafindo
- Sayyidina. 2014. *Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan (Studi Kasus : Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep)*. Jurnal Performance. Universitas Wiraraja Sumenep. Madura
- Setyosari , Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta Kencana.
- Sri Napisah. 2019. *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba (Studi Kasus pada Industri PD. Sari Murni Sukabumi)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Stice, et al .2009. *Akuntansi Keuangan* .Buku 1. Edisi 16. Penerjemah: Parulian dan Ahmad Maulana. Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyam K.R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2. Edisi 10. Penerjemah: Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat
- Sugian, S. (2006). *Akuntansi Manajemen (Mutu)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta

Wild,et al .2005.*Analisis Laporan Keuangan*.Buku 2.Edisi 8.Jakarta:Salemba Empat

Ziandini Aulya Rahma. 2009. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Perubahan Laba Kotor (Studi Kasus Pada PT.Ultrajaya Milk Industri & Trading Co,Tbk)*. Skripsi. Universitas Widyatama





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian

Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Langsung Periode 2015 Sampai 2017 UD. Kreasi Lutvi Medan

Tahun	Bulan	Biaya Bahan Baku Langsung	
		Anggaran	Realisasi
2015	Januari	112.150.000	108.140.000
	Februari	114.173.000	109.250.000
	Maret	113.710.000	110.500.000
	April	114.720.000	110.997.000
	Mei	117.750.000	109.211.000
	Juni	106.600.000	109.718.000
	Juli	107.000.000	110.250.000
	Agustus	118.183.000	110.700.000
	September	107.000.000	111.125.000
	Oktober	115.300.000	112.200.000
	November	117.700.000	112.510.000
	Desember	120.311.000	113.920.000
2016	Januari	106.750.000	101.215.000
	Februari	107.716.000	101.750.000
	Maret	106.121.000	102.100.000
	April	108.210.000	103.250.000
	Mei	108.210.000	104.600.000
	Juni	107.999.000	105.120.000
	Juli	110.256.000	106.182.000
	Agustus	103.500.000	107.312.000
	September	105.124.000	110.104.000
	Oktober	117.667.000	109.750.000
	November	117.479.000	110.100.000
	Desember	111.927.000	107.250.000
2017	Januari	121.560.000	114.162.000
	Februari	116.000.000	109.173.000
	Maret	116.800.000	109.223.000
	April	117.500.000	109.737.000
	Mei	118.612.000	110.624.000
	Juni	119.420.000	111.756.000
	Juli	120.000.000	112.124.000
	Agustus	121.912.000	113.137.000
	September	122.312.000	114.512.000
	Oktober	124.256.000	115.525.000

	November	125.900.000	116.373.000
	Desember	127.315.000	116.904.000

Sumber : Data perusahaan UD. Kreasi Lutvi Medan, 2020

Anggaran dan Realisasi Biaya Tenaga kerja Langsung Periode 2015 Sampai 2017 UD. Kreasi Lutvi Medan

Tahun	Bulan	Biaya Tenaga Kerja Langsung	
		Anggaran	Realisasi
2015	Januari	67.000.000	63.221.000
	Februari	67.450.000	63.340.000
	Maret	66.250.000	63.437.000
	April	67.211.000	64.161.000
	Mei	66.300.000	63.179.000
	Juni	61.900.000	63.979.000
	Juli	62.880.000	64.900.000
	Agustus	69.250.000	65.998.000
	September	63.400.000	65.721.000
	Oktober	64.900.000	62.132.000
	November	66.112.000	62.757.000
	Desember	63.710.000	63.220.000
2016	Januari	64.050.000	60.100.000
	Februari	64.290.000	61.114.000
	Maret	65.400.000	61.120.000
	April	65.500.000	61.310.000
	Mei	64.715.000	62.374.000
	Juni	65.550.000	63.170.000
	Juli	66.050.000	63.180.000
	Agustus	62.200.000	63.551.000
	September	59.300.000	64.312.000
	Oktober	65.750.000	62.125.000
	November	65.850.000	62.159.000
	Desember	66.800.000	62.705.000
2017	Januari	65.450.000	63.321.000
	Februari	68.500.000	64.415.000
	Maret	69.520.000	65.530.000
	April	69.200.000	65.580.000
	Mei	64.250.000	62.125.000
	Juni	66.700.000	63.370.000
	Juli	68.172.000	64.174.000

	Agustus	69.141.000	65.149.000
	September	70.250.000	66.259.000
	Oktober	71.500.000	66.520.000
	November	71.120.000	66.934.000
	Desember	72.156.000	66.959.000

Sumber : Data perusahaan UD. Kreasi Lutvi Medan, 2020

Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik Periode 2015 Sampai 2017 UD. Kreasi Lutvi Medan

Tahun	Bulan	Biaya Overhead Pabrik	
		Anggaran	Realisasi
2015	Januari	87.767.000	83.451.000
	Februari	89.779.000	84.473.000
	Maret	88.500.000	85.492.000
	April	87.400.000	84.512.000
	Mei	88.200.000	84.517.000
	Juni	82.100.000	85.520.000
	Juli	83.500.000	86.531.000
	Agustus	87.250.000	83.569.000
	September	82.400.000	84.710.000
	Oktober	87.980.000	84.732.000
	November	90.781.000	84.743.000
	Desember	85.630.000	82.744.000
2016	Januari	83.000.000	80.125.000
	Februari	83.050.000	80.129.000
	Maret	83.100.000	80.131.000
	April	86.750.000	81.134.000
	Mei	84.300.000	81.147.000
	Juni	86.750.000	81.149.000
	Juli	83.700.000	81.250.000
	Agustus	79.500.000	82.236.000
	September	77.200.000	82.274.000
	Oktober	86.710.000	82.289.000
	November	87.000.000	82.321.000
	Desember	88.300.000	83.410.000
	Januari	89.250.000	83.920.000
	Februari	89.900.000	84.121.000

2017	Maret	89.800.000	84.131.000
	April	91.700.000	85.745.000
	Mei	91.228.000	85.927.000
	Juni	87.750.000	82.819.000
	Juli	90.615.000	83.820.000
	Agustus	87.850.000	83.831.000
	September	89.599.000	84.824.000
	Oktober	93.100.000	85.925.000
	November	91.792.000	85.973.000
	Desember	93.980.000	85.984.000

Sumber : Data perusahaan UD. Kreasi Lutvi Medan, 2020

Laba Usaha periode 2015 sampai 2017 pada UD. Kreasi Lutvi Medan

Bulan	Laba usaha		
	2015	2016	2017
Januari	125.180.000	125.173.000	129.112.000
Februari	126.180.000	126.300.000	130.150.000
Maret	125.580.000	126.539.000	131.114.000
April	124.810.000	126.930.000	132.158.000
Mei	125.550.000	127.388.000	133.456.000
Juni	122.189.000	125.608.000	133.575.000
Juli	121.320.000	125.959.000	135.898.000
Agustus	127.210.000	123.460.000	130.901.000
September	123.140.000	130.240.000	131.714.000
Oktober	126.173.000	131.059.000	132.615.000
November	127.270.000	132.795.000	133.750.000
Desember	127.371.000	129.978.000	135.197.000

Sumber : Data perusahaan UD. Kreasi Lutvi Medan, 2020

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Normalitas - *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

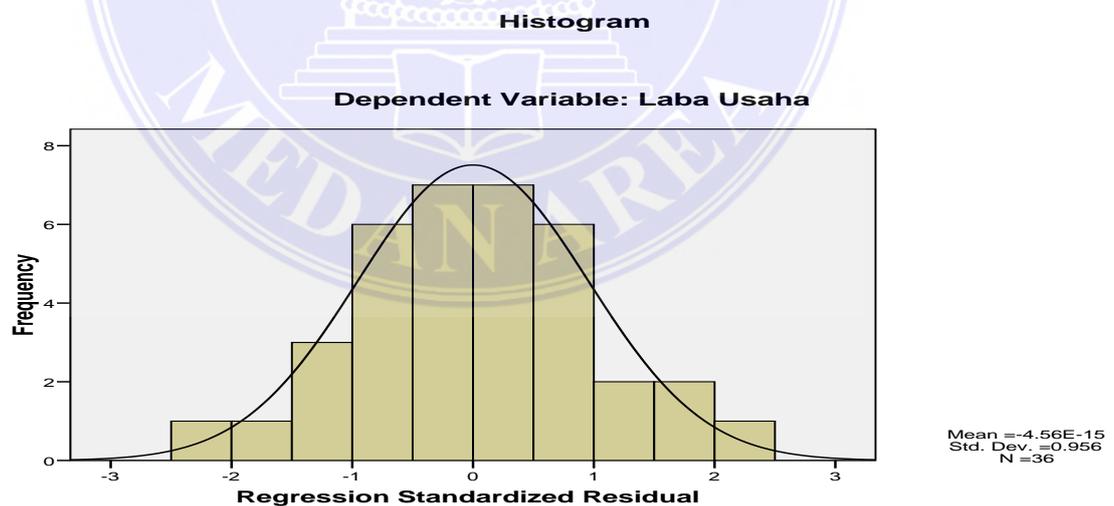
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1989870,67344972
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		,758

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

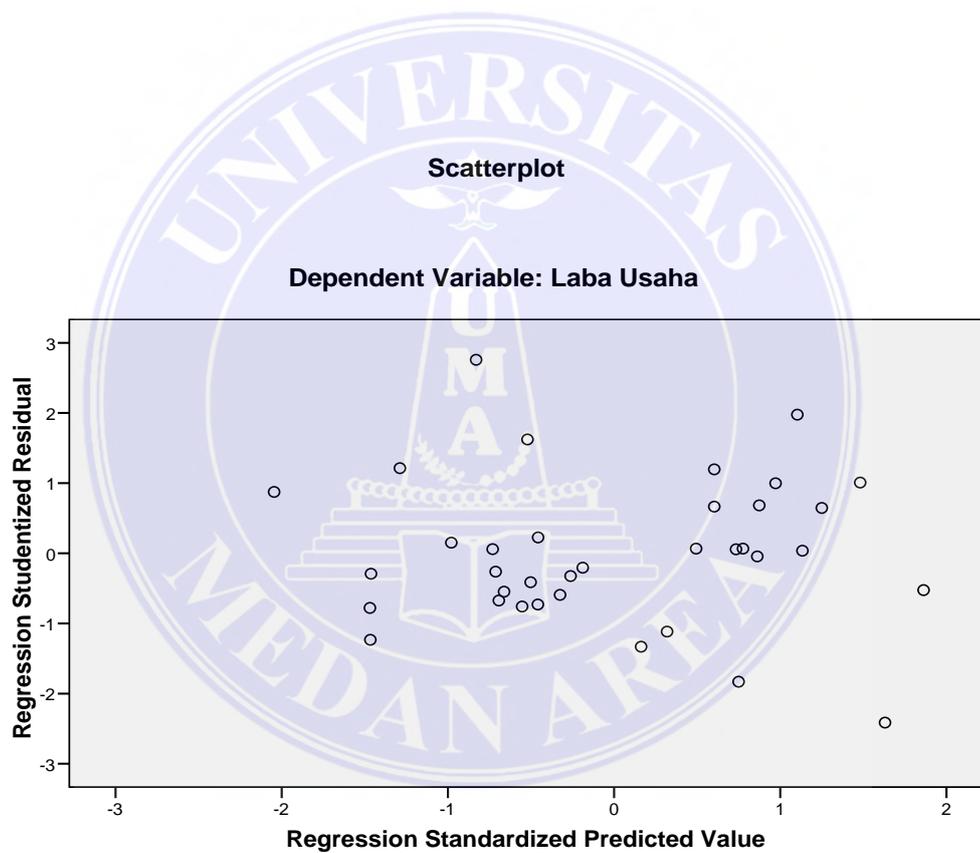
Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2020)



Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya Bahan Baku Langsung	,164	6,095
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	,148	6,763
	Biaya Overhead Pabrik	,117	8,526

a Dependent Variable: Laba Usaha



**Hasil Uji Autokorelasi - Uji Durbin-Watson
Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852(a)	,725	,700	2081056,56306	1,614

a Predictors: (Constant), Biaya Overhead Pabrik, Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung

b Dependent Variable: Laba Usaha

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T Tolerance	Sig. VIF	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				B	Std. Error
1	Constant)	125705 594	55496 5		226,511	,000		
	Biaya Bahan Baku Langsung	125570 009	24186 000	1,187	5,192	,000	,164	6,095
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	- 124930 135	25623 036	-1,175	-4,876	,000	,148	6,763
	Biaya Overhead Pabrik	646316 84	28035 868	,624	2,305	,028	,117	8,526

a Dependent Variable: Laba Usaha

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2020)

Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	125705594	554965		226,511	,000
	Biaya Bahan Baku Langsung	125570009	24186000	1,187	5,192	,000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	124930135	25623036	-1,175	-4,876	,000
	Biaya Overhead Pabrik	64631684	28035868	,624	2,305	,028

a Dependent Variable: Laba Usaha

Hasil Uji F ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366083085603 066,2	3	122027695201 022,0	28,177	,000(a)
	Residual	138585485396 933,6	32	433079641865 4,1		
	Total	504668570999 999,0	35			

a Predictors: (Constant), Biaya Overhead Pabrik, Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung

b Dependent Variable: Laba Usaha

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852(a)	,725	,700	2081056,56306

a Predictors: (Constant), Biaya Overhead Pabrik, Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1052/FEB.2/01.10/11/2020
 Lamp. :
 Perihal : **Izin Research / Survey**

Medan, 28 Februari 2020

Kepada,
 Yth. Pimpinan
UD. Kreasi Lutvi Medan
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a	: Melisa Husaini
N P M	: 168330033
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Determinan yang mempengaruhi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Tingkat Kenaikan Laba Usaha Pada UD. Kreasi Lutvi Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Riset

